

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.2 Kesimpulan

Kota Yogyakarta merupakan kota yang berkembang di bidang pendidikan yang setiap tahun jumlah pelajar yang melanjutkan studi semakin meningkat, sehingga dibutuhkan prasarana untuk meningkatkan kebutuhan tersebut. Di daerah Umbulharjo merupakan daerah pusat pendidikan dan pemerintahan sehingga di dalam daerah ini nanti dapat menghubungkan keterkaitan hubungan informasi satu sama lain terutama dengan adanya SMK Multimedia ini.

Keberadaan SMK Multimedia ini sangat membutuhkan konsep tanggap iklim untuk memenuhi kebutuhan dalam bangunan tersebut. Yang berbeda pada SMK Multimedia ini dengan sekolah yang lainnya adalah Laboratorium Multimedia. Terdapat peran khusus untuk menjadikan ruangan laboratorium ini tanggap dengan lingkungan, yang dimana pada laboratorium ini harus kedap dengan udara luar terutama debu yang nanti dapat merusak perangkat elektronik yang ada di dalam ruangan laboratorium. Desain tanggap iklim yang dapat dimaksimalkan untuk perancangan laboratorium SMK Multimedia ini adalah unsur cahaya matahari.

Dalam aspek tanggap iklim strategi yang dilakukan adalah melalui desain secara pasif. Pendekatan dilakukan untuk mengoptimalkan iklim yang ada pada tapak. Pendekatan tersebut yaitu orientasi bangunan, pengolahan bentuk bangunan, pengolahan selubung bangunan dan pengolahan *shading device*. Untuk penyelesaian masalah ruangan laboratorium SMK Multimedia yang tanggap iklim, pendekatan aspek tanggap iklim dilakukan dengan mengolah selubung bangunan dan *shading device* berdasarkan unsur cahaya matahari.

#### 5.2 Saran

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pihak-pihak yang mencoba membangun sekolah yang tanggap iklim melalui pendekatan desain pasif. Bagi pihak yang ingin mengaplikasikan konsep tanggap iklim ini, ada beberapa saran yang diberikan. Untuk mendesain sekolah hal yang paling diperhatikan adalah memahami karakteristik iklim, lingkungan, kondisi tapak maupun kebutuhan ruang yang akan dirancang



